

Wawancara 1: Guru Kelas 5

Pewawancara: "Selamat pagi, Ibu. Saya memohon izin untuk melakukan wawancara observasi ini. Untuk pertanyaan pertama, menurut pengamatan Ibu, bagaimana kebiasaan siswa kelas 5 dalam menggunakan media sosial atau gawai di luar jam pelajaran?"

Narasumber (Guru): "Sejauh yang saya tahu, mayoritas siswa sering bermain game online. Mereka biasanya memiliki grup koordinasi sendiri di antara teman sekelasnya. Selama ini, aktivitas mereka masih dalam batas wajar dan belum ada hal-hal yang menyimpang."

Pewawancara: "Apakah Ibu mengamati adanya perubahan pada fokus atau konsentrasi siswa selama proses pembelajaran akhir-akhir ini? Jika ada, bisa berikan contohnya?"

Narasumber: "Iya, ada dampaknya. Beberapa siswa memiliki kebiasaan menggunakan gawai hingga larut malam. Akibatnya, saat pagi hari di sekolah, ada siswa—meskipun hanya satu-dua orang—yang terlihat mengantuk dan sulit berkonsentrasi saat materi disampaikan."

Pewawancara: "Bagaimana dengan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami materi pelajaran jika dibandingkan dengan periode sebelumnya?"

Narasumber: "Secara umum, siswa di kelas saya cukup positif. Mereka dapat menangkap penjelasan saya dengan baik dan memahami instruksi dengan cepat. Tidak ada kendala keterlambatan pemahaman yang signifikan."

Pewawancara: "Bagaimana pengaruh konsumsi konten digital terhadap motivasi belajar mereka di kelas? Apakah ada kaitan antara penggunaan media sosial di rumah dengan semangat belajar mereka di sekolah?"

Narasumber: "Sejauh ini tidak ada pengaruh yang mencolok. Meskipun saya sering melihat aktivitas mereka di TikTok saat saya sedang menggunakan aplikasi tersebut di rumah, mereka tetap bisa memposisikan diri saat di sekolah. Mereka tetap fokus dan tidak membawa perilaku di media sosial ke dalam ruang kelas."

Pewawancara: "Selama pembelajaran, apakah muncul perilaku tertentu seperti rasa bosan, gelisah, atau mudah terdistraksi?"

Narasumber: "Perilaku tersebut pasti ada, tergantung pada mata pelajarannya. Misalnya pada pelajaran Bahasa Jawa, siswa sering merasa bosan karena mereka kurang memahami kosakatanya. Jika mereka tidak mengerti, mereka cenderung malas mengerjakan. Namun, jika pelajarannya mereka sukai, mereka kembali bersemangat."

Pewawancara: "Strategi apa yang Ibu terapkan untuk mengatasi penurunan fokus atau dampak negatif media digital, terutama bagi siswa yang mulai menunjukkan gejala kecanduan gawai?"

Narasumber: "Alhamdulillah, belum ada siswa yang sampai pada tahap kecanduan berat. Masalah yang muncul biasanya hanya rasa kantuk. Saya tetap memantau mereka, karena meski ada yang terlihat mengantuk, tipe belajarnya adalah visual-auditori; mereka tetap mendengarkan dan mampu mengerjakan tugas dengan benar."

Pewawancara: "Mengenai durasi penggunaan gawai di rumah, apakah Ibu mengetahui apakah hal tersebut sulit dikontrol oleh orang tua?"

Narasumber: "Untuk hal itu saya kurang paham secara mendalam karena saya tidak tinggal di lingkungan yang sama dengan siswa. Berbeda jika gurunya adalah warga lokal, mereka pasti lebih tahu kondisi harian siswa di lingkungan rumahnya. Saya hanya mengetahui aktivitas mereka sekilas melalui media sosial."

Pewawancara: "Konten digital apa yang paling sering mereka akses?"

Narasumber: "Mayoritas adalah TikTok."

Pewawancara: "Secara keseluruhan, bagaimana kemampuan mereka dalam mempertahankan atensi saat Ibu sedang mengajar?"

Narasumber: "Masih cukup baik. Fokus mereka tidak mudah terganggu karena siswa kelas 5 sudah mulai dewasa dan bisa membedakan kapan waktunya bermain dan kapan waktunya belajar."

Wawancara (murid kelas 5): Pola Belajar dan Penggunaan Gawai

Pewawancara: Kakak mau tanya ke kamu nih, biasanya kalau di rumah, kamu main HP berapa lama?"

Narasumber (Murid): "Biasanya satu jam, Kak."

Pewawancara: "Itu satu jam dalam sehari atau gimana? Mainnya biasanya pagi atau malam saja?"

Narasumber: "Bisa pagi, tapi cuma satu jam. Biasanya setelah pulang mengaji."

Pewawancara: "Berarti satu jam setelah mengaji ya? Jadi totalnya satu jam setiap hari?"

Narasumber: "Iya, satu jam setiap hari. Mainnya di rumah sendiri. Saya juga suka bantu Ayah kalau sudah selesai main."

Pewawancara: "Oh gitu, jadi konsisten cuma satu jam ya dalam sehari. Oke, biasanya kalau lagi main HP, kamu nonton apa saja?"

Narasumber: "Main game atau nonton YouTube, Kak. Kadang nonton Ultraman di YouTube."

Pewawancara: "Kalau main TikTok, suka tidak?"

Narasumber: "Tidak punya TikTok, Kak. Jadi cuma YouTube-an saja."

Pewawancara: "Oh, cuma YouTube ya. Terus kalau di sekolah, pas guru lagi menjelaskan materi, kamu suka merasa kurang fokus tidak?"

Narasumber: "Kadang-kadang, Kak. Soalnya dari kecil saya memang orangnya suka tidur, jadi terbawa sampai sekarang kalau lagi di kelas kadang merasa mengantuk."

Pewawancara: "Terus kalau kamu diberi tugas yang panjang dan butuh pemikiran yang dalam, kira-kira kamu sanggup mengerjakannya tidak?"

Narasumber: "Bisa, Kak. Ibu saya juga seorang guru kelas, jadi saya sudah terbiasa."

Pewawancara: "Wah, Ibu kamu mengajar di sini juga?"

Narasumber: "Betul, Kak."

Pewawancara: "Nah, kalau sudah pulang ke rumah setelah belajar di sekolah, biasanya kamu belajar lagi tidak? Atau malah lebih suka main HP?"

Narasumber: "Kalau main HP sih tidak lama. Tapi kalau belajar di rumah itu kadang-kadang saja, tidak setiap hari."

Pewawancara: "Lalu, apakah kamu pernah merasa cepat bosan di dalam kelas dan ingin cepat-cepat pulang?"

Narasumber: "Pernah, Kak."

Pewawancara: "Biasanya saat kondisi seperti apa itu?"

Narasumber: "Waktu saya sudah selesai mengerjakan tugas di rumah, tapi pas di sekolah ternyata ada bagian yang belum selesai, jadi saya harus menyelesaikannya di sini."

Pewawancara: "Nah, kalau kamu mengerjakan tugas dengan cepat, hasilnya biasanya benar semua atau tidak?"

Narasumber: "Kadang benar, kadang ada yang salah juga."

Pewawancara: "Biasanya lebih banyak benarnya atau salahnya?"

Narasumber: "Banyakan benarnya, Kak. Nilai saya biasanya sekitar 80 sampai 90."

Pewawancara: "Pernah dapat nilai kecil di bawah itu tidak?"

Narasumber: "Pernah, paling kecil dapat 60."

Pewawancara: "Tapi tidak sampai jatuh ke nilai 20 atau 30 kan?"

Narasumber: "Tidak pernah sampai segitu, Kak. Paling rendah ya 60."

Pewawancara: "Baik kalau begitu, terima kasih ya atas jawabannya. Pertanyaan dari Kakak cuma itu saja. Sekarang kamu boleh gabung lagi sama teman-teman yang lain. Terima kasih ya